

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Hipertensi, Diabetes, Ispa dan Gangguan pada Kulit di Desa Mekar Jaya RT dan 8

Santi Perawati¹, Nadiva Putri Agustina², Desi Gustiawela³, Sofie Nabila⁴, Indah Febriani, Rani Adia Kinanti⁵

¹ Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

E-mail: santiperawati@gmail.com

Article History:

Received: 10 Desember 2022

Revised: 20 Desember 2022

Accepted: 22 Desember 2022

Keywords: Hipertensi, Diabetes, Ispa, Gangguan Kulit, Desa Mekar Jaya.

Abstract: Masalah yang terjadi di desa mekar jaya berdasarkan data kuisisioner yang telah disebar terdapat 30% warga mengidap hipertensi dengan rata-rata umur 40-60 tahun ke atas, diabetes juga sebagian di idap oleh warga lanjut usia yaitu sekitar 8% warga mengidap diabetes di susul dengan gangguan infeksi pernafasan memiliki rata-rata pengidap sekitar 5 % yang kebanyakan di idap oleh warga usia 10-30 tahun dan yang terakhir gangguan kulit di idap oleh rata-rata anak-anak sekitar usia 6-15 tahun, **Tujuan:** tujuan dari pengabdian masyarakat ini di harapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan tumbuhan sekitar dalam mengobati penyakit, selain itu pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memaparkan ilmu yang sudah di dapatkan di bangku perkuliahan. **Metode:** Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan pendekatan kepada masyarakat dengan survei. **Hasil:** Hasil dari pengabdian yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, diabetes, ispa dan gangguan kulit, serta menambah ilmu masyarakat untuk mengkonsumsi tanaman herbal di sekitar untuk pencegahan penyakit.

Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan

peluang 7 kali lebih besar terkena stroke, 6 kali lebih besar terkena penyakit jantung kongestif, dan 3 kali lebih besar terkena serangan jantung (Imelda, Sjaaf, & Puspita, 2020)

Seseorang dinyatakan menderita hipertensi bila tekanan darahnya tinggi atau melampaui nilai tekanan darah yang normal yaitu 140/80 mmHg (Siswanto, Widyawati, Wijaya, Salfana, & Karlina, 2020). Penyakit ini telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara yang ada di dunia (Korneliani, Kiki, Meida, 2012). Selain sebagai salah satu jenis penyakit tidak menular, Hipertensi juga menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler lainnya (Ansar J, Dwinata I, 2019).

Diabetes merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Penyebab dari penyakit diabetes selain dari terlalu sering mengonsumsi makanan yang mengandung gula yang berlebih juga bisa disebabkan karena faktor genetic dan pola hidup yang tidak sehat (Nurdin, 2021). Jika hasil tes gula darah sewaktu menunjukkan kadar gula 200 mg/dL atau lebih, pasien dapat didiagnosis menderita diabetes (Hazni et al., 2021).

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan) merupakan penyakit yang disertai dengan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja, terutama anak-anak dan lansia. Kebanyakan ISPA disebabkan oleh virus dan bakteri, dikarenakan cuaca dan lingkungan yang tidak bersih dan sehat (Gobel et al., 2021). Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu menjaga imun tubuh dengan berolahraga, menjaga kebersihan (Nuraeni Syarifuddin, 2019).

Saat ini terdapat kecenderungan pada masyarakat pedesaan terutama di Desa Mekar Jaya lebih banyak menderita hipertensi, diabetes, ispa dan gangguan kulit. Hal ini antara lain dihubungkan dengan adanya gaya hidup masyarakat desa yang mungkin berhubungan dengan risiko penyakit tersebut seperti stres, obesitas (kegemukan), kurangnya olahraga, merokok, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya serta kurang menjaga kebersihan (Atmaja, Budaya Astra, & Suwiwa, 2021). Perubahan gaya hidup seperti perubahan pola makan menjurus ke sajian siap santap yang mengandung banyak lemak, protein, gula lalu makanan rendah serat, membawa konsekuensi sebagai salah satu faktor berkembangnya penyakit tersebut (Imelda et al., 2020).

Hasil survey lapangan tim pengabdian masyarakat di RT 7 & 8 di Desa Mekar Jaya Kabupaten Muaro Jambi dilakukan pada tanggal 24 Januari 2022. Sebagian besar masyarakat sering mengalami penyakit hipertensi, diabetes, ISPA dan gangguan kulit yang diderita pada orang dewasa, lansia dan anak-anak. Faktor umur, genetik dan pola makan, kebersihan serta lingkungan menjadi salah satu penyebab penyakit hipertensi, diabetes, ispa dan gangguan kulit yang di alami oleh masyarakat (Husaini, Setyaningrum, & Saputra, 2017).

Upaya dalam mengatasi permasalahan penyakit tersebut salah satunya dengan memanfaatkan tanaman obat yang mudah di dapatkan oleh masyarakat contohnya seperti daun sambung nyawa, daun kelor, rimpang-rimpangan dan lidah buaya (Syukur Siregar, Firmansyah Tanjung, Fadhly Siregar, Hartono Bangun, & Oniva Mulya, 2020). Keempat tanaman ini dapat digunakan sebagai obat penyakit yang di derita. Tanaman tersebut

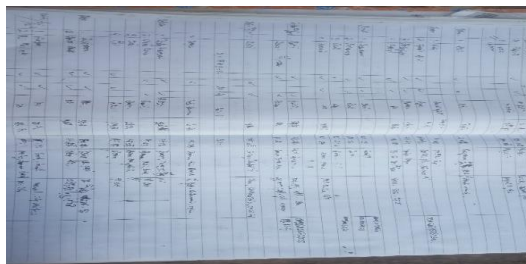
mempunyai kandungan potassium, magnesium dan fosfor, apigenin, alkaloid flavonoid, kalsium, magnesium serta anti bakteri (Utami, Rahayuningsih, Abdullah, & Haka, 2019).

Gangguan pada kulit merupakan kondisi saat lapisan luar tubuh mengalami masalah baik iritasi atau meradang (Sari, Fauziah, & Lusida, 2021). Penyakit ini terdiri dari berbagai jenis yang bervariasi, masing-masing memiliki gejala yang berbeda-beda pula (Kadek Ena SSPS, 2021). Penyakit kulit bisa disebabkan oleh berbagai hal, meliputi faktor kebersihan diri, paparan dari zat berbahaya di lingkungan, infeksi, sampai masalah pada imunitas seperti alergi (Kasiadi et al., 2019).

Berdasarkan kondisi masyarakat dan tanaman obat yang mudah di dapatkan, tim pengabdian memanfaatkan daun sambung nyawa, daun kelor, rimpang-rimpangan dan lidah buaya untuk mengatasi penyakit hipertensi, diabetes, ISPA, gangguan kulit yang di alami oleh masyarakat dan melakukan cek kesehatan terhadap masyarakat RT 7 & 8 guna untuk mengevaluasi kualitas kesehatan RT 7 & 8 Desa Mekar Jaya Muaro Jambi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan penyakit yang paling sering di keluhkan oleh masyarakat dan menambah wawasan masyarakat dalam mengelola tanaman obat yang ada di RT 7 & 8 di Desa Mekar Jaya Kabupaten Muaro Jambi.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 17 Februari 2022 di RT 7 & 8 Desa Mekar Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Pelaksana dari kegiatan pengabdian ini yaitu dosen pembimbing dan mahasiswa KKN program studi Farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi dengan sasaran Masyarakat di RT 7 & 8 Desa Mekar Jaya Kabupaten Muaro Jambi.



Gambar 1. Survei Data di Puskesmas Kebon IX

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan survei data awal ke puskesmas Kebon IX (gambar 1) dan mendatangi kerumah warga RT 7 & 8 untuk mendata penyakit yang paling banyak diderita (gambar 2), kemudian tim pengabdian kepada masyarakat melakukan Musyawarah Masyarakat Daerah (MMD) (gambar 3).



Gambar 2. Survei Data Kerumah Warga RT 7 & 8 Desa Mekar Jaya

Gambar 3. Musyawarah Mufakat Daerah (MMD)

Setelah melakukan Musyawarah, tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan untuk melakukan penyuluhan mengenai penyakit hipertensi, diabetes, ISPA dan gangguan kulit serta pemanfaatan teh daun sambung nyawa, kapsul dari ekstrak daun kelor, wedang dari rimpang-rimpang dan sabun dari lidah buaya untuk dijadikan produk herbal mengatasi penyakit hipertensi, diabetes, ISPA dan gangguan kulit setelah itu dilakukan penyuluhan tentang DAGUSIBU, PHBS dan jenis-jenis tanaman herbal untuk memberikan solusi pengobatan dan pencegahan penyakit tersebut. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet.



Gambar 4. Contoh leaflet Hipertensi



Gambar 5. Leaflet manfaat daun sambung nyawa

Tim pengabdian melakukan penyuluhan terkait jenis tanaman herbal untuk penyakit hipertensi, diabetes, ISPA dan gangguan kulit dengan berbagai tahapan yaitu, melakukan pendekatan kepada masyarakat secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit, memberikan penyuluhan tentang PHBD, CTPS dan sikat gigi yang benar (gambar 6), memberi informasi secara langsung tentang penyakit tersebut lalu penyebab, cara pencegahan dan mengenai obat-obatan (DAGUSIBU) (gambar 7). Setelah itu dilakukan crk kesehatan untuk memantau penyakit warga RT 7 & 8 di Desa Mekar Jaya. (gambar 8).

Gambar 6. Penyuluhan PHBS



Gambar 7. DAGUSIBU



Gambar 8. Cek Kesehatan

Tahapan terakhir adalah penyuluhan tentang jenis tanaman herbal dimana sekalian untuk memperkenalkan produk yang telah kami buat kepada masyarakat yang berasal dari tanaman obat sekitar, contoh produknya yaitu the dari daun sambung nyawa, kapsul dari daun kelor, wedang dari tanaman rimpang-rimpangan dan sabun organik dari lidah buaya. (gambar 9)

Gambar 9. Penyuluhan jenis tanaman herbal



Hasil dan Pembahasan

A. Hipertensi

Intervensi yang dilakukan pada masyarakat di RT 7 & 8 Desa Mekar Jaya Kecamatan Jambi Selatan Kabupaten Muaro Jambi yaitu:

1. Dilaksanakan kegiatan cek kesehatan pada rt 7 & 8 untuk mengetahui warga yang menderita hipertensi.
2. Pemberian Lefleat Hipertensi, Pembuatan Ramuan Obat Herbal dan dilakukan penyuluhan guna mencegah penyakit hipertensi.

Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan dan penyebaran lefleat dilakukan pengecekan tekanan darah kepada setiap masyarakat di RT 7 & 8 di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.. Setelah dilakukannya kegiatan ini masyarakat mengetahui cara pencegahan dan cara pengobatan untuk penyakit Hipertensi. Serta masyarakat mengetahui proses pembuatan obat herbal dari bahan alam untuk pengobatan hipertensi.

B. Diabetes

Menurut Hasil Survey data yang dilakukan melalui pengecekan gula darah di masyarakat Rukun Tetangga (RT) 7 & 8 didapatkan hasil bahwa dari beberapa warga RT 7 & 8 menderita Diabetes.

Intervensi yang dilakukan pada masyarakat di RT 10 Kelurahan Pakuan Baru Kecamatan Jambi Selatan yaitu:

1. Melakukan pengecekan kadar Gula Darah pada setiap masyarakat RT 7 & 8 di Desa Mekar Jaya Kecamatan Jambi Selatan Kabupaten Muaro Jambi.
2. Melakukan konsultasi obat herbal terkait penyakit Diabetes.
3. Melakukan pembagian brosur dalam mencegah penyakit Diabetes beserta obat herbal untuk mengontrol kadar gula darah.

C. ISPA

Telah dilakukan observasi data kasus penyakit terbanyak di rt 7 & 8 di Puskesmas Kebon IX hasilnya terdapat beberapa warga sering mengeluhkan Infeksi Saluran

Pernafasan (ISPA). Interventasi yang dilakukan untuk warga RT 7 & 8 di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi yaitu:

1. Melakukan Penyuluhan tentang apa itu Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA) serta mengetahui tumbuhan obat yang bisa menyembuhkan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA)
2. Serta dilakukan pemberian brosur tentang bagaimana cara Pencegahan dan tumbuhan obat untuk meningkatkan imun dalam menekan terjadinya penyakit tersebut.

D. Gangguan Pada Kulit (Gatal-Gatal)

Pada observasi data di rt 7 & 8 penyakit gangguan kulit termasuk ke dalam kategori penyakit yang sering di keluhkan oleh masyarakat rt 7 & 8 di Desa Mekar Jaya.

Interventasi yang dilakukan untuk warga RT 7 & 8 di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi yaitu:

1. Melakukan penyuluhan tentang apa itu gatal-gatal serta mengetahui jenis tumbuhan obat yang berguna untuk menyembuhkan penyakit tersebut
2. Serta dilakukan pemberian brosur tentang bagaimana cara penanganan dan bagaimana cara mengelolah tanaman obat tersebut.

Kesimpulan

Dengan kegiatan ini akan menambah wawasan masyarakat untuk memanfaatkan tanaman herbal di lingkungan sekitar dengan diadakan berbagai penyuluhan contohnya terkait jenis-jenis tanaman herbal sesuai jenis penyakit , serta memberitahukan pengetahuan pada masyarakat apa itu DAGUSIBU dan diadakan cek kesehatan untuk mencegah penyakit pada masyarakat Desa Mekar Jaya RT 7 dan 8.

Daftar Referensi

- Ansar J, Dwinata I, M. APRIANI. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35.
- Atmaja, Pande Made Yudi Rawita, Budaya Astra, I. Ketut, & Suwiwa, I. Gede. (2021). Aktivitas Fisik Serta Pola Hidup Sehat Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 128. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31409>
- Gobel, Bella, Kandou, Grace D., Asrifuddin, Afnal, Kesehatan, Fakultas, Universitas, Masyarakat, Ratulangi, Sam, & Abstrak, Manado. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Ratatotok Timur. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 62–67.

- Hazni, Rian, Gustiawan, Ricki, Zulfian, Zulfian, Lestari, Sri Maria Puji, Arania, Resti, & Sudiadnyani, Ni Putu. (2021). Penyuluhan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 181–187. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3728>
- Husaini, Husaini, Setyaningrum, Ratna, & Saputra, Maman. (2017). Faktor Penyebab Penyakit Akibat Kerja Pada Pekerja Las. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i1.1583>
- Imelda, Imelda, Sjaaf, Fidriani, & Puspita, Tri. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. *Health & Medical Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.532>
- Kadek Ena SSPS, NLP Ratih Vibriyanti Karna. (2021). *Profil Dermatofitosis di Poliklinik Kulit dan Kelamin di RSUP Sanglah Denpasar Periode 2017-2018*. 10(4), 99–104.
- Kasiadi, Yuningsih, Kawatu, Paul A. T., Langi, Fima F. L. G., Kesehatan, Fakultas, Universitas, Masyarakat, & Ratulangi, Sam. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Kulit Pada Nelayan Di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*, 7(5).
- Korneliani, Kiki, Meida, Dida. (2012). Obesitas dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 37–43.
- Nuraeni Syarifuddin, Siska Natsir. (2019). Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Puskesmas Empagae Kabupaten Sidenreng Rappang. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN IQRA Insiden*, 7(2), 58–63.
- Nurdin, Fitriyanti. (2021). Persepsi Penyakit dan Perawatan Diri dengan Kualitas Hidup Diabetes Mellitus Type 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 566–575. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1931>
- Sari, Juju Permata, Fauziah, Munaya, & Lusida, Nurmalia. (2021). *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Poris Gaga Lama Tahun*.
- Siswanto, Yuliaji, Widyawati, Sigit Ambar, Wijaya, Alya Asyura, Salfana, Budi Dewi, & Karlina, Karlina. (2020). Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41433>
- Syukur Siregar, Rahmad, Firmansyah Tanjung, Ade, Fadhly Siregar, Aflahun, Hartono Bangun, Imam, & Oniva Mulya, Mentari. (2020). Studi Literatur Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, (e-ISSN 2775-4049), 385–391.
- Utami, Nur Rahayu, Rahayuningsih, Margareta, Abdullah, M., & Haka, Firman Heru. (2019). Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Sekitar di Gunung Ungaran, Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Indonesia*, 5(2), 205–208. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m050210>